



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Agustus 2026

Halaman: 5

Radarsport
Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 4 AGUSTUS TAHUN 2026 | HALAMAN 5

PODCAST MAIN BOLA

Single Seat dan Lampu Bisa Dibawa ke Mandala Krida

ENAM LAGA UJI DI BULAN AGUSTUS MASIH TERTUTUP

Manajemen Sebut Sudah Kesepakatan dengan Klub Lawan

JOGJA - PSIM Jogja memasukkan rangkaian pertandingan uji coba pramusim menuju BRI Super League 2026/2027 akan digelar secara tertutup. Tak hanya tanpa penonton, identitas lawan juga tidak akan diumumkan kepada publik sebelum pertandingan berlangsung. Hingga Senin (3/8), Laskar Mataram baru menjalani satu pertandingan uji coba dengan menghadapi Beta Jaya di Lapangan Yogyakarta Independent School (YIS), Sabtu (1/8) lalu.

Setelah laga itu, PSIM masih menyisakan enam pertandingan uji coba lagi sepanjang Agustus ini sebagai bagian dari persiapan menyambut kompetisi yang akan dimulai 4 September mendatang.

Manajer Tim PSIM Jogja Ihsan Mahar mengatakan, identitas lawan-lawan Laskar Mataram sengaja dirahasiakan. Meski demikian, ia memastikan klub yang akan dihadapi berasal dari klub Championship maupun Super League.

"Lawan confidential. Tapi yang jelas gabungan Super League dan Championship pastinya," kata Ihsan kepada *Radarsport*, kemarin (3/8).

Menurutnya, keputusan untuk tidak membuka identitas lawan bukan semata-mata kebijakan PSIM sendiri. Kenahasi-an itu merupakan kesepakatan bersama antara kedua klub saat menyusun agenda pertandingan pramusim.

"Memang itu kesepakatan dari kedua tim ketika menjajal rencana uji coba ini," ujarnya.

Sebelumnya, PSIM memang telah menyusun agenda uji coba dengan konsep berpasangan atau anak tangga. Lawan yang dihadapi akan meningkat levelnya secara progresif agar perkembangan performa tim juga berjalan bertahap. Seluruh agenda itu juga dipastikan berlangsung di Jogja.

Ihsan mengungkapkan, sebagian besar calon lawan sebenarnya sudah dilindungi. Namun, beberapa pertandingan masih menunggu penyelesaian administrasi dan penyelesaian.

Rangkaian pertandingan pramusim itu juga disusunkan mengikuti program pelatih Jean Paul van Gastel. Sepanjang Agustus, PSIM dijadwalkan menjalani satu laga uji coba setiap pekan. Bahkan menjelang peluncuran tim, intensitas pertandingan ditingkatkan dengan simulasi dua pertandingan dalam sepekan, menyerupai jadwal apabila Super League dan League Cup berjalan bersamaan.

"Laga-laga uji coba pokoknya full di Agustus ini. Setiap pekan akan ada satu laga uji coba," jelas Ihsan. (tza/laz/hep)

MANAJEMEN PSIM Jogja terus berinvestasi untuk memperkuat fondasi klub, tidak hanya dari sisi skuad, tetapi juga infrastruktur. Direktur Utama PSIM Liana Tasno mengungkapkan, sejauh ini pihaknya telah menggelontorkan dana miliaran rupiah untuk memenuhi standar kompetisi BRI Super League 2026/2027, terutama penyediaan lampu stadion untuk kebutuhan siaran televisi dan pemasangan kursi tunggal atau single seat.

Menurut Liana, investasi itu merupakan bentuk komitmen manajemen dalam membangun PSIM secara berkelanjutan. Meski membutuhkan anggaran besar, langkah tersebut dinilai sebagai kontribusi nyata bagi perkembangan sepak bola di DIY.

"Kalau bisa saya beri yang terbaik bagi PSIM, pasti saya beri. Kendala yang ada berusaha saya selesaikan. Setelah di Liga 1 ini, kendalanya salah satunya lampu untuk kepentingan broadcast. Infrastruktur, di mana harus ada single seat juga," ujarnya, kemarin (3/8).

Ia mengakui kebutuhan anggaran untuk memenuhi berbagai regulasi di kasta tertinggi sepak bola Indonesia tidaklah kecil. Namun, manajemen memilih untuk tetap memenuhi standar tersebut agar PSIM dapat terus berkembang sebagai klub profesional.

"Kalau tidak kita buat budget tersendiri, maka akan berat juga. Budgetnya besar, kita sudah keluar miliaran, miliaran yang lumayan. Tapi memang kembali lagi, ini betul-betul kontribusi yang kami beri ke masyarakat DIY," katanya.

Liana menambahkan, seluruh fasilitas yang telah dibeli tersebut merupakan aset milik PSIM. Artinya, apabila di kemudian hari Laskar Mataram berpindah markas, misalnya ke Stadion Mandala Krida Jogja, seluruh aset itu tetap dapat digunakan.

"Infrastruktur yang ada bagi PSIM harus selalu bersyukur. Nanti pelan-pelan kita lihat bagaimana caranya agar bisa terus berkembang. Single seat dan lampu secara hak milik PSIM. Jadi kalau nanti pindah ke Mandala Krida kita bawa juga," tegasnya. (tza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005